

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang terpenting dalam pembinaan generasi, usaha pendidikan mempunyai hubungan erat dengan pembangunan dan kemajuan bangsa. Hal itu, dapat dimaklumi karena pada dasarnya pendidikan merupakan proses interaksi dalam menanamkan nilai-nilai dan norma-norma yang tinggi dan luhur di samping memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada anak didik diharapkan dapat bersikap dan bertindak sesuai dengan norma dan nilai yang dimiliki.

Manusia hidup di dunia ini membutuhkan pendidikan. Karena tanpa pendidikan manusia tidaklah dapat hidup dalam suatu kelompok yang dapat mengembangkan aspirasinya untuk maju, artinya manusia adalah makhluk yang dinamis yang hidup bermasyarakat dan saling membutuhkan pertolongan antara satu sama lainnya untuk mengembangkan kehidupannya.

Pendidikan adalah kebutuhan mutlak bagi bangsa yang membangun yang dikembangkan secara bertahap. Pendidikan juga merupakan salah satu permasalahan yang dominant dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya. Dan sebagai suatu warga, maka sudah selayaknya punya rasa tanggung jawab terhadap usaha-usaha meningkatkan mutu manusia melalui pendidikan, mengingat

tingginya nilai pendidikan bagi orang-orang yang berilmu sebagaimana yang tercantum dalam firmanNya:

وَالَّذِينَ هُمْ يُعْطُونَ أَجْرًا لَمَّا بَدَأُوا يَحْسَبُونَ أَنَّ اللَّهَ لَهُمْ حُرْمًا قَدْ أَفْضَىٰ لَهُمْ هُمُومًا فَكَرِهُوا أَنْ يُرْتَدَّ إِلَيْهِمْ خِيَرَتُهُمْ فَلَمْ يُرْتَدَّ إِلَيْهِمْ خِيَرَتُهُمْ وَلَا خَلَّ لَهُمْ الْكُفْرُ فَهُمْ لَا يَحْسَبُونَ أَنَّ اللَّهَ مُبْدِي الدَّارِ الْآخِرَةِ

Artinya: "Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat".

Dengan melihat tingginya derajat yang diberikan tuhan kepada manusia yang berilmu, maka sudah saatnya kita mengembangkan sistem pendidikan yang ada di lembaga pendidikan yang berada di Indonesia.

Kelembagaan pendidikan Islam merupakan sub sistem dari sistem masyarakat atau bangsa dalam operasionalisasinya selalu mengacu kepada perkembangan masyarakat. Segitu jauh peranan pendidikan didesak untuk melakukan inovasi, terutama pada perubahan kurikulum dan perangkat manajemen.¹ Pada suatu tahap perkembangan masyarakat tertentu. Lembaga pendidikan Islam menjadi dinamisator semangat dan dinamika umat yang terpancar dari sumber idealitas ajaran Islam yang dianalisa dan dikembangkan oleh lembaga tersebut.² Kalau tidak, akan menjadikan Islam sebagai suatu lembaga yang tidak adaptif dalam posisi yang demikian jelas bahwa pendidikan

H. Mahmud Yunus, *Tafsir Qur'an Karim Bahasa Indonesia*, PT. Hidakarya Agung, (Jakarta : 2002), hal. 813-814

¹ M. Arifin. *Kapita Selekta Pendidikan*, (Islam dan Umum, Jakarta, Bumi Aksara : 1990), hal. 6-7

² M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bumi Aksara, Jakarta : 1996), hal. 40

tidak bisa mengajar ketinggalan dengan lompatan-lompatan yang berarti sesuai dengan arus perubahan, apalagi jika memasuki selera konsumen.³

Oleh karena pendidikan beserta kelembagaannya sering mengalami inovasi dan peka terhadap perubahan sosial, maka perencanaan pendidikan harus mulai mengidentifikasi kebutuhan perkembangan anak didik seirama dengan perkembangan masyarakat.

Berpijak pada konsep dasar pendidikan nasional di mana pendidikan nasional adalah salah satu sistem dengan satuan, jalur dan jenis yang berkelanjutan, maka perlu adanya mekanisme dan pengelolaan yang baik. Dalam operasional dan pengembangannya dibutuhkan manajemen sebagai acuan dan landasan kerja pelaksanaan.

Berdasarkan pengamatan mengenai perkembangan dunia pendidikan nasional dewasa ini, yang menjadi krisis pendidikan adalah berkisar pada masalah manajemen. Lebih lanjut H. A. R. Tilaar mengatakan bahwa dalam PJPT II sektor pembangunan pendidikan nasional menitik beratkan pada cara pengaturan sistem pendidikan nasional yang mana sebagai dasar dari pembangunan pendidikan pada tingkat selanjutnya yang lebih tinggi, yaitu kualitas pendidikan dan penanganan atau manajemen pendidikan itu sebagai bagian dari manajemen pendidikan nasional.⁴

³ Musleh Usa, *Pendidikan Islam di Indonesia Cita Fakta*, (Yogyakarta, Tiara Wacana : 1991), hal. 11

⁴ H.A.R. Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional*, (Bandung, Rosda Karya : 1992), hal. 4

Manajemen di sini dilihat sebagai suatu sistem yang setiap komponennya menampilkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan. Manajemen merupakan suatu proses sedangkan manajer dikaitkan dengan aspek organisasi (orang-struktur-tugas-teknologi) dan sebagaimana mengaitkan aspek yang satu dengan yang lain serta sebagaimana mengaturnya sehingga tercapai tujuan sistem.⁵

Selain itu manajemen yang dimaksudkan dalam pendidikan adalah kemampuan untuk merencanakan mengatur dan melaksanakan proses pendidikan di sekolah. Dalam kaitannya dengan hal tersebut kegiatan pengadministrasian yang biasa dilaksanakan adalah, guru harus dapat membuat program tahunan, program semester, silabus, rencana pembelajaran, daftar nilai, absen murid dan jurnal kegiatan pembelajaran. Semua kegiatan di atas harus dilaksanakan. Dan hal itu telah lama dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Tanjungsari Umbulsari

Atas dasar itulah, maka setiap organisasi atau lembaga dalam rangka mencapai sasaran yang dituju, tidak terlepas dari aktivitas manajemen. Bertitik tolak dari itu, bahwa menjadi suatu hal yang sangat menentukan dalam arti berjalan tidaknya suatu organisasi pendidikan dapat dilihat dari manajemennya sebagai pusat administrasinya.

MI Miftahul Ulum Tanjungsari Umbulsari adalah Madrasah yang berada di bawah naungan Departemen Agama yang berada di Kecamatan Umbulsari

⁵ Nanang Patah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Rosda Karya., Bandung : 1996), hal. 1

Kabupaten Jember. Madrasah ini setingkat dengan Sekolah Dasar pada umumnya namun bedanya dalam mata pelajaran Agama Islam lebih diutamakan.

Karena belum adanya seorangpun yang mengadakan penelitian di sekolah ini, maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian di sudut pandang manajemen sekolah.

Latar belakang pemikiran inilah yang menjadi inspirasi penulis untuk mengangkat permasalahan yang berkaitan dengan judul skripsi “Implementasi Manajemen Pendidikan di MI Miftahul Ulum Tanjungsari Umbulsari”.

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada permasalahan di atas, penulis membuat rumusan masalah:

1. Bagaimana Implementasi manajemen pendidikan di MI Miftahul Ulum Tanjungsari Umbulsari?
2. Apa sajakah faktor-faktor penghambat dan pendukung Implementasi manajemen pendidikan di MI Miftahul Ulum Tanjungsari Umbulsari?

C. Tujuan Kegunaan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi manajemen pendidikan di MI Miftahul Ulum Tanjungsari Umbulsari
2. Untuk mengetahui apa sajakah faktor-faktor penghambat dan pendukung Implementasi manajemen pendidikan di MI Miftahul Ulum Tanjungsari Umbulsari

D. Definisi Asumsi, Keterbatasan

Dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Manajemen Pendidikan di MI Miftahul Ulum Tanjungsari Umbulsari Jember” maka diperlukan adanya penjelasan lebih lanjut, sehingga tidak terjadi kesalah pahaman dalam menafsirkan judul tersebut.

1. Implementasi Manajemen Pendidikan

a. Implementasi

Pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori.⁶

b. Manajemen

Manajemen di sini diartikan sebagai proses merencana, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspek agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.⁷

c. Pendidikan

Pendidikan ialah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak- anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan.⁸

2. Implementasi Manajemen Pendidikan di MI Miftahul Ulum Tanjungsari

Dari definisi operasional yang telah dijabarkan di atas maka dapat disimpulkan yang dimaksud Implementasi Manajemen Pendidikan adalah

⁶ Indrawan WS., *Kamus Ilmiah Populer*, (Cipta Media, Surabaya :), hal.

⁷ Nanang Patah, *Op. cit*, hal. 1

⁸ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Remaja Rosda Karya, Bandung : 2000), hal. 11

pelaksanaan secara nyata dalam merencanakan, mengorganisasikan memimpin dan mengendalikan usaha dalam proses pendewasaan peserta didik yang ada di MI Miftahul Ulum Tanjungsari

1. Asumsi

Dalam penelitian penulis mempunyai asumsi sebagai berikut:

Pelaksanaan manajemen pendidikan akan efektif dalam meningkatkan pencapaian organisasi, apabila semua pihak yang terlibat dalam kegiatan bersama dalam bidang pendidikan bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing personal dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia semaksimal mungkin.

2. Keterbatasan

- a. Penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan manajemen dalam lingkup pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan di lembaga pendidikan.
- b. Penelitian ini hanya ingin mengetahui manajemen pendidikan di MI Miftahul Ulum Tanjungsari Umbulsari Jember.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, Rumusan Masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional Asumsi dan Keterbatasan dan sistematika pembahasan.

Bab II: Kajian pustaka, yang terdiri dari Kajian Tentang Manajemen Pendidikan, Pengertian Manajemen, Tujuan Pendidikan, Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan, Ciri-ciri Manajemen Pendidikan yang baik, Prinsip-prinsip dasar manajemen Pendidikan, Tujuan manajemen pendidikan, Fungsi manajemen pendidikan, faktor pendorong dan penghambat manajemen pendidikan, serta Implementasi Manajemen Pendidikan.

Bab III: Metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, jenis data, sumber data, teknik penentuan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan, yang terdiri dari masalah hasil penelitian yang meliputi latar belakang obyek penelitian, Sejarah Berdirinya MI Miftahul Ulum Tanjungsari Umbulsari, Letak Geografis MI Miftahul Ulum Tanjungsari Umbulsari, Keadaan Guru dan siswa MI Miftahul Ulum Tanjungsari Umbulsari, Keadaan Sarana dan Prasarana MI Miftahul Ulum Tanjungsari Umbulsari, penyajian data dan analisis data tentang pelaksanaan manajemen di MI Miftahul Ulum Tanjungsari, Planning/ Perencanaan, Organizing/ Pengorganisasian, Controlling/ Pengawasan, Leading/ Kepemimpinan, faktor-faktor pendukung dan penghambat manajemen di MI Miftahul Ulum Tanjungsari.

Bab V: Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

